

ABSTRACT

This research is performed in order to test the influence of alternative performance of economic value added (EVA) and market value added (MVA) toward stock return.

*Methodology research as the sample used purposive sampling with the criteria (1) The stock of industry was always see the annual financial report over as of December, 2004-2008, (2) The stock of industry listed on stock exchanges Indonesian manufacturing sector, (3) companies which have total assets of \geq Rp. 1 trillion. Data obtained under the publication Indonesian Capital Market Directory (ICMD 2009) and IDX Monthly. 21 companies obtained the total sample of 141 companies listed in Indonesia Stock Exchange manufacturing sector. The analysis technique used was multiple regressions with least squares and hypothesis tests using *t*-statistic for testing the partial regression coefficient and the *f*-statistic to test the significance of the effect and the difference together with the level of significance of 5%. It also includes the classic test normality test, multicollinearity, heteroscedasticity test and autocorrelation test and linearity test.*

During 2004-2008 period show as variable and data research was normal. Based on the result of this research, classic assumption deviation has not founded this indicate that the available data, has fulfill the condition to use multi linier regression model. Will empirical evidence analysis show as EVA and MVA to have not influence toward stock return at level of significance less than 5% (as 72,0% and 74,7% respectively). While two independent variable (EVA and MVA) also have not influence toward stock return at level of significance less than 5% (80%), with predicted power as 1,5%. This research indicated that modern finance performance (EVA and MVA) show weak influence. The mentioned caused by EVA and MVA in this time represent finance ratio which less so be recognized by investor, so that the investor knowledge hit EVA and MVA still relative minimize.

Keywords : economic value added, market value added and stock return.

ABSTRAK

Penelitian ini untuk menguji pengaruh dan perbedaan kinerja perusahaan dengan menggunakan model *economic value added* (EVA) dan *market value added* (MVA) terhadap *return* saham.

Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dengan kriteria (1) perusahaan yang selalu menyajikan laporan keuangan per Desember 2004-2008, (2) perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia sector manufaktur, (3) perusahaan yang mempunyai total asset \geq Rp. 1 triliun. Data diperoleh berdasarkan publikasi Indonesia *Capital Market Directory* (ICMD 2009) dan *IDX Monthly*. Diperoleh jumlah sampel 21 perusahaan dari 141 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor manufaktur. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda dengan kuadrat terkecil dan hasil uji hipotesis menggunakan t-statistik untuk menguji koefisien regresi parsial serta f-statistik untuk menguji signifikansi pengaruh maupun perbedaan secara bersama-sama dengan *level of significance* 5%. Selain itu juga dilakukan uji klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi maupun uji linieritas.

Berdasarkan hasil penelitian tidak ditemukan variabel yang menyimpang dari asumsi klasik, hal ini menunjukkan bahwa data yang tersedia telah memenuhi syarat untuk menggunakan model persamaan regresi linier berganda. Dari hasil penelitian pada analisis hipotesis menunjukkan bahwa variabel EVA dan MVA secara parsial tidak signifikan berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2004-2008 pada *level of significance* kurang dari 5% (masing-masing sebesar 72,0% dan 74,7%). Sedangkan secara simultan (EVA dan MVA) terbukti juga tidak signifikan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2004-2008 pada level kurang dari 5% (80%). Kemampuan prediksi dari kedua variabel tersebut (EVA dan MVA) terhadap *return* saham sebesar 1,5% sebagaimana ditunjukkan dalam adjusted R square. Hal tersebut disebabkan karena EVA dan MVA pada saat ini merupakan rasio keuangan yang kurang dikenal oleh investor, sehingga pengetahuan investor mengenai EVA dan MVA masih relatif kecil.

Keywords : *economic value added, market value added and stock return.*